

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT Wings Surya menjadi salah satu nama produsen yang terpercaya di Indonesia. Banyak keluarga di Indonesia menggunakan berbagai produk rumah tangga, perawatan pribadi, makanan & minuman yang diproduksi di PT Wings Surya. PT Wings Surya telah diturunkan dari generasi ke generasi dengan teknologi manufaktur yang canggih, fasilitas kelas dunia dan jaminan kualitas yang ketat. Produk yang dihasilkan oleh PT Wings Surya diantaranya adalah produk *detergent (powder, cream dan liquid)*, pewangi, softener, porcelain, hand-sanitizer, sabun, pasta gigi, shampo dan conditioner, parfum serta berbagai jenis minuman dan makanan.

Awal mula terbentuknya perusahaan ini saat Bapak Harjo Sutanto dan Johanes F. Katuari yang berpindah dari tempat asalnya menuju ke Surabaya, yang kemudian mendirikan pabrik sabun rumah tangga pada 21 September 1948 dengan nama Fa Wings. Nama ini berarti Thong Fat, dimana melambangkan “kesuksesan & makmur bersama”. Produk pertama kali yang dihasilkan dari Fa adalah sabun batang dengan nama Wings Soap, yang diproduksi di Pabrik Jalan Kalisosok Kidul, No. 2 Surabaya oleh 6 karyawan. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan dengan menggunakan sepeda dengan menggunakan metode “door to door” atau promosi melalui pintu ke pintu. Selain itu, produk yang dihasilkan dikirimkan ke berbagai toko-toko dan bazaar serta melalui wanita dengan menggunakan keranjang di kepalanya dengan sebutan “wandering sellers” atau penjual keliling.

Pada tahun 1971, perusahaan ini memproduksi sabun cream dengan brand “Ekonomi” yang sangat menarik perhatian dari pasar. Atas dasar tersebut, perusahaan ini menjadikannya sebagai sebuah momentum untuk memaksimalkan minat pasar dengan strategi marketing yang modern. Beberapa hal yang dilakukan adalah menambahkan pusat distribusi, meningkatkan pelayanan setelah produk terjual, memperluas distribusi yang ditunjang dengan armada bermerek, melakukan promosi secara intensif melalui iklan, pameran atau bazaar dan acara penjualan langsung.

Pada tahun 1974, kantor marketing buka di Ibukota Indonesia yaitu Jakarta yang berlokasi di Jalan Cempaka Putih. Kantor ini dipimpin oleh Bapak Teddy Jeffrey Katuari dengan 3 karyawan dan 1 mobil distribusi. Pada tahun 1976, pabrik PT Sayap Mas Utama didirikan yang memproduksi pasta sabun dan wadah plastiknya. Pada tahun 1980an, pada periode waktu ini, Wings Group melakukan perluasan secara cepat dengan mendirikan pabrik-pabrik baru dan pusat distribusi ke berbagai kepulauan di Indonesia. Salah satunya adalah pabrik ketiga yaitu PT Cipta Segar Harum pada tahun 1981, kemudian berganti nama menjadi PT Lionindo Jaya pada tahun 2004 dan menjadi PT Lion Wings yang bekerjasama dengan Lion Corporation Jepang untuk memproduksi sampo Emeron, pasta gigi Ciptadent, sabun cuci piring Mama dan masih banyak lainnya.

Pada tahun 1991, Fa kemudian berganti nama menjadi PT Wings Surya yang sudah dikenal hingga saat ini. PT Wings Surya kemudian, membuat produk baru, di antaranya sabun toilet, bedak, deterjen, obat lantai, pelembut kain, dan pembalut untuk market di seluruh Indonesia dan sekitarnya.

Dengan semakin meluasnya perusahaan ini, PT Wings Surya mencoba berekspansi dengan mengeksport produk ke beberapa negara di dunia, dari Nigeria

sampai Filipina. Wings telah berinvestasi baik dengan integrasi hulu dan hilir. Sehingga memungkinkan untuk menghasilkan produk-produk berkualitas secara konsisten dengan biaya lebih rendah berupa harga jual yang lebih rendah dibanding pesaing lainnya. Keberhasilan Wings ini didukung oleh berbagai aspek diantaranya karyawan yang berdedikasi tinggi untuk menghasilkan produk berkualitas dan kompetitif bagi pelanggan. Wings sendiri yang mampu mempertahankan kualitas sekaligus melakukan efisiensi sehingga saat krisis pun justru dijadikan peluang untuk meluncurkan produk seperti Daia yang dipatok dengan harga lebih rendah dari Rinso dan So Klin. Wings mendorong perekonomian bukan hanya nasional tapi internasional (khususnya Asia) melalui investasi dalam kapasitas tambahan, memperkenalkan produk-produk inovatif baru, mendorong proyek-proyek perbaikan seluruh organisasi, serta fokus pada sumber daya manusia (SDM).

Perkembangan dari PT Wings Surya juga dinilai sangat baik, dimana dalam industri toiletris di Indonesia, PT Wings Surya mampu bersaing dengan berbagai brand lain seperti Unilever dan Procter & Gamble (P&G). Sedangkan pada industri makanan, Mie Sedaap mampu “mengambil” 12% dari pangsa pasar yang dimiliki oleh Indofood. Selain itu, Wings Group juga mulai memasuki bisnis baru seperti bangunan, properti ritel komersial, kelapa sawit, perbankan, kimia.

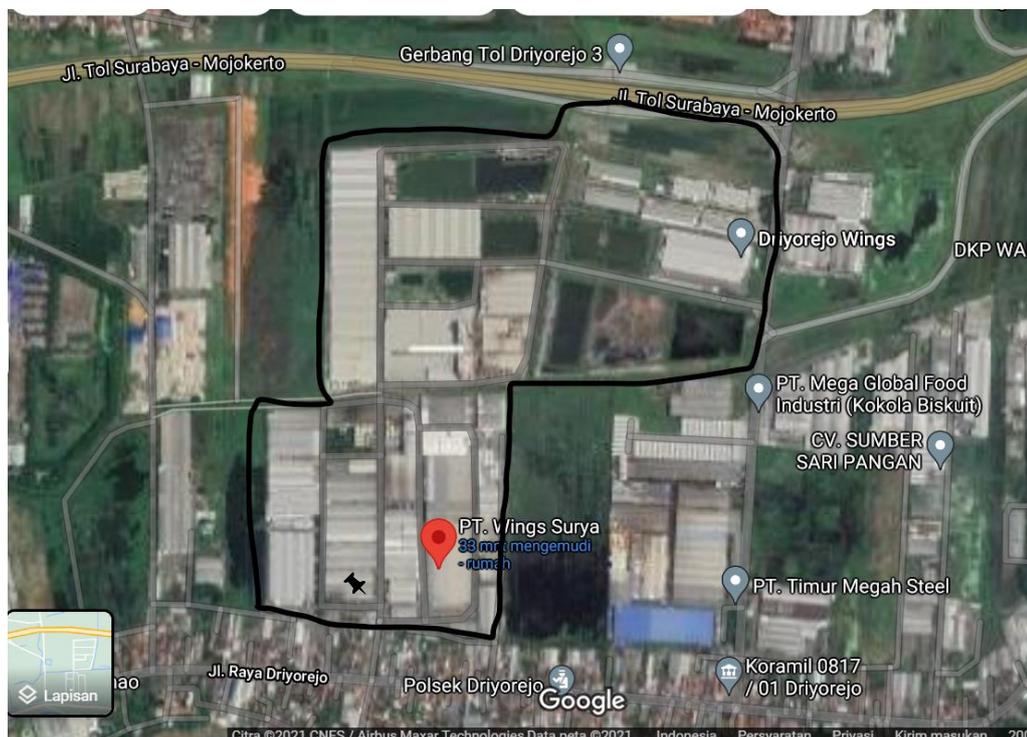
Salah satu bagian yang mendukung setiap produk yang dimiliki untuk kemasan plastik (khususnya botol plastik) adalah bagian pabrik plastik. PT Wings Surya memiliki pabrik plastik yang beroperasi untuk mendukung setiap produk cair seperti jerigen kecap, botol rapika, botol WPC, botol pewangi botol detergen, sendok plastik detergen dan berbagai jenis botol penunjang produk dari PT. Wings Surya. Pada kegiatan kerja

praktek ini, penulis di tempatkan di PT. Wings Surya Driyorejo Bagian Produksi Plastik. Penulis hanya melihat proses awal hingga akhir untuk produksi plastik.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Salah satu pabrik PT. Wings Surya berlokasi di Jalan Raya Driyorejo KM 22.9, Cangkir, Driyorejo, Dusun Wates, Cangkir, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Denah lokasi perusahaan disajikan pada Gambar I.1 berikut.



Gambar 1.1. Lokasi Pabrik PT. Wings Surya Driyorejo

Keterangan: ✎ → Pabrik Plastik PT. Wings Surya Driyorejo

Pemilihan lokasi pabrik PT. Wings Surya Driyorejo didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut,

1. Daerah Industri

Daerah Driyorejo khususnya Daerah Cangkir dan sekitarnya merupakan kawasan industri. Di sekitar daerah ini terdapat banyak pabrik-pabrik lain yang mana menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi pabrik ini.

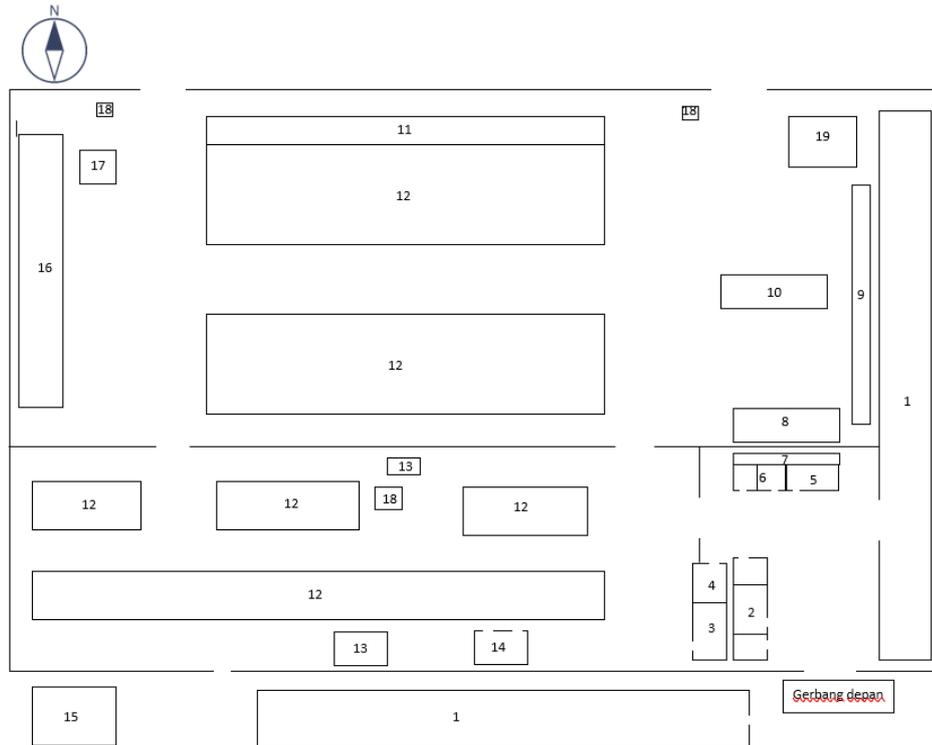
2. Transportasi

Pabrik berada di pinggir jalan raya, hal ini menyebabkan akses transportasi bahan baku dan produk menjadi lebih mudah dengan menggunakan mobilisasi truk dan pengangkut besar lainnya. Selain itu, untuk permasalahan ekspedisi dan aksesnya yang cukup mudah dikarenakan terdapat tol di dekat lokasi pabrik. Hal ini menyebabkan akses yang cukup baik sehingga terjadi efisiensi waktu yang cukup banyak untuk masalah transportasi.

3. Sumber Daya Manusia

Di sekitar daerah ini terdapat banyak sekali sumber daya manusia yang dapat dipergunakan dikarenakan kawasan sekitar merupakan kawasan industri. Maka mata pencaharian warga sekitar tidak jauh-jauh dari pabrik dan beberapa pekerjaan lainnya.

Tata letak pabrik merupakan suatu penyusunan letak yang teratur dan efisien dari semua fasilitas pabrik yang ada di dalamnya. Gambar tata letak atau *layout* PT. Wings Surya Pabrik Plastik dapat dilihat dibawah ini:



Keterangan:

1. Area Workshop
2. Kantor Plastik (Kepala Bagian, Pengawas dan Admin Plastik)
3. Area Kantin
4. Gudang Penyimpanan Sparepart
5. Kantor Workshop (Kepala Bagian, Pengawas dan Admin Workshop)
6. Loker Karyawan
7. Ruang Gambar Workshop dan Ruang Meeting (Lantai 2)
8. Area Mixing
9. Area Penyimpanan Bahan Baku
10. Area Penyimpanan Saduran
11. Area Preforming (Lantai 2)
12. Area Produksi Plastik
13. Gardu Listrik
14. Toilet dan Musholla
15. Unit Cooling Tower
16. Unit Utilitas
17. Area Penyimpanan Sparepart
18. Area Pengawas
19. Area Recycle

Gambar 1.2. Tata Letak Pabrik Plastik PT. Wings Surya Driyorejo

I.3. Kegiatan Usaha

PT. Wings Surya merupakan perusahaan penghasil produk-produk rumah tangga dan pemeliharaan kesehatan diri serta produk makanan (konsumeris). Produk dari PT. Wings Surya Departemen Plastik adalah sebagai berikut:

1. Botol So Klin Liquid

Merupakan wadah untuk meletakkan produk detergen cair dengan kapasitas 1000 ml cairan. So Klin ini memiliki beberapa varian sehingga warna dari botol yang dibutuhkan cukup beragam. Botol So Klin ini dibuat dari bahan baku utama biji plastik *polypropylene* (PP), didukung dengan bahan *master batch* (sebagai pewarna). Produk ini dilengkapi dengan tutup yang memiliki warna berbeda yang dibuat dari bahan baku utama LDPE, *master batch* (warna) dengan perbandingan bahan tertentu.



Gambar I.3. Botol So Klin Liquid

2. Botol So Klin Rapika Biang

Merupakan wadah untuk pewangi pakaian dengan kapasitas 250 ml cairan. Botol Rapika ini memiliki beberapa varian sehingga warna dari botol yang dibutuhkan cukup beragam. Botol Rapika ini dibuat dari bahan baku utama polietilena tereftalat (PET) dan afalan dengan perbandingan bahan tertentu untuk menghasilkan *preform*. Preform tersebut akan ditiup sehingga menghasilkan botol rapika.



Gambar I.4. Botol So Klin Rapika Biang

3. Sendok Detergen Powder

Merupakan sendok yang digunakan untuk menuangkan deterjen berbentuk bubuk ke dalam mesin cuci. Sendok ini dapat digunakan sebagai sendok takar dalam menambahkan deterjen bubuk ke dalam mesin cuci. Produk ini berwarna bening atau transparan. Sendok ini dibuat dari bahan baku utama biji plastik *polypropylene* (PP) yang berjenis *homopolymer* dan afalan. Dimana afalan adalah hasil recycle dari sendok yang gagal atau tidak sesuai standar, hasil pemotongan dan sisa-sisa bahan dari proses produksi. Dengan komposisi bahan tertentu dapat dihasilkan sendok takar yang digunakan sebagai sendok deterjen bubuk.



Gambar I.5. Sendok Detergen Powder

4. Botol WPC

Botol ini merupakan wadah WPC Pembersih Porselen dimana produk pembersih kloset maupun wastafel yang berfungsi mengangkat kerak dan kotoran yang menempel di permukaan serta membunuh kuman. Botol ini memiliki berkapasitas 800 ml dengan satu jenis varian ukuran saja. Botol beserta tutupnya terbuat dari bahan baku utama *High-Density Polyethylene* (HDPE) dan afalan dengan perbandingan bahan tertentu untuk menghasilkan botol WPC.



Gambar I.6. Botol WPC

5. Botol Supersol

Botol ini merupakan wadah supersol yaitu karbol kental wangi dan ekonomis yang mempunyai daya kerja ampuh untuk membersihkan serta membunuh kuman pada lantai dan kamar mandi. Botol ini tersedia dalam dua varian ukuran yaitu 450 ml dan 900 ml. Botol ini tersebut dari bahan baku utama polietilena tereftalat (PET) dan afalan dengan perbandingan bahan tertentu untuk menghasilkan *preform*. Preform tersebut akan ditiup sehingga menghasilkan botol supersol.

SUPERSOL Botol
900ml Pine



Gambar I.7. Botol Supersol 900 ml



Gambar I.8. Botol Supersol 450 ml

6. Wadah Sabun Cream Ekonomi

Wadah ini digunakan untuk penyimpanan sabun cream ekonomi. Sabun Cream Ekonomi merupakan produk unggulan & legendaris Wings yang telah menjadi pilihan keluarga Indonesia selama lebih dari 55 tahun. Wadah untuk sabun ini memiliki beberapa varian kapasitas seperti pot dengan kapasitas 350 gr, ember 3 kg dan ember 20 kg. Bahan baku yang dibutuhkan untuk wadah tersebut adalah PP yang berjenis *block copolymer* dan *masterbatch* (pewarna) dengan perbandingan tertentu untuk bagian pot atau ember serta tutupnya. Sedangkan untuk *handlenya* dibuat dari *Low-Density Polyethylene* (LDPE) yang ditambahkan dengan *masterbatch* dengan perbandingan komposisi tertentu.



Gambar I.9. Pot Sabun Cream Ekonomi



Gambar I.10. Ember Sabun Cream Ekonomi 3 kg

7. Botol So Klin Pemutih

Botol ini digunakan untuk menyimpan So Klin Pemutih. Soklin Pemutih adalah produk perawatan pakaian yang berfungsi untuk membuat pakaian berwarna putih menjadi lebih putih atau lebih cerah. Selain memutihkan, Soklin Pemutih juga berfungsi untuk membunuh kuman (desinfektan) dan jamur pada pakaian. Botol ini tersedia dalam beberapa varian ukuran yaitu, 100 ml, 500 ml dan 1 liter. Bahan baku yang dibutuhkan untuk botol tersebut adalah *High-Density Polyethylene* (HDPE) dan *masterbatch* (pewarna) dengan perbandingan tertentu. Sedangkan untuk tutupnya dibuat dari LDPE dan *masterbatch* (pewarna) dengan perbandingan tertentu



Gambar I.11. Botol So Klin Pemutih

I.4. Pemasaran

Produk plastik yang dihasilkan oleh pabrik plastik PT. Wings Surya hanya dipergunakan untuk mendukung segala produk yang dimiliki. Produk pabrik plastik tidak dipasarkan atau dijual untuk perusahaan lain. Sedangkan, PT. Wings Surya saat ini telah mendistribusikan produknya sebanyak 70% ke Jawa sedangkan 30% sisanya di luar Jawa. Sedangkan untuk pasar mancanegara, yaitu 80 negara dan menguasai pasar disejumlah negara Afrika dan Timur Tengah. Perusahaan mengekspor produk paling

banyak ke wilayah Asia Tenggara. Salah satu produk yang marak diperbincangkan dan digunakan adalah mie instan yaitu Mie Sedaap. Mie sudah tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia.

Strategi pemasaran yang digunakan PT. Wings Surya adalah iklan khususnya melalui televisi, media sosial, internet atau website dengan alamat tautan “<https://wingscorp.com/>” dan masih banyak yang lain. Wings Surya gencar untuk melakukan promosi melalui berbagai perantara khususnya di televisi dengan menggandeng berbagai *brand ambassador* (BA) sebagai contohnya untuk mie Sedaap menggunakan Choi Siwon Super Junior yang merupakan aktor sekaligus anggota boy band asal Korea Selatan yang cukup terkenal di Indonesia. BA ini akan berperan sebagai pembicara positif yang menunjukkan hal-hal positif dari suatu merek yang ditunjuk sebagai agen internal atau eksternal untuk menciptakan kenaikan dalam penjualan suatu merek berupa produk atau jasa. Selain dari internasional, terdapat juga BA lain dari Indonesia seperti Titiok Puspa, Indi Barend dan Rina Nose. Selain itu, digunakan metode iklan konvensional seperti pamflet, brosur, umbul-umbul dan masih banyak yang lainnya.

PT. Wings Surya juga memiliki intensitas yang tinggi terhadap distribusi produk-produknya ke berbagai pasar tradisional maupun pasar swalayan hingga supermarket. Hal ini didukung dengan fasilitas yang dimiliki yaitu 200 gudang besar yang tersebar di daerah Indonesia seperti Bekasi, Sumedang, Karawang, Surabaya, Jakarta dan masih banyak yang lainnya. Hal ini juga diperkuat dengan promosi yang dilakukan oleh sales yang dimiliki berupa potongan harga, kupon, bonus, maupun hadiah-hadiah pendukung produk seperti piring, gelas, mangkok dan masih banyak

yang lainnya. PT. Wings Surya juga membuka berbagai bentuk kerjasama untuk mendukung event-event tertentu sebagai sponsor maupun membuka event sendiri sehingga dapat menaikkan penjualan dan daya beli masyarakat terhadap produk.